



SUMBER BERITA

RABU, 14 NOVEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Usut Bimtek Kades

Koordinasi ke Polres

BENTENG - Kajaksaan Negeri (Kejari) Argamakmur segera melakukan penyelidikan terkait kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) seluruh Kepala Desa beserta perangkatnya di Kabupaten Benteng. Hal ini diakui Kasi Intel Kejari, Denny Agustian SH, setelah turunnya surat perintah dari *Kejati Bengkulu*.

"Surat perintah telah kami terima dari Kejati Bengkulu," terang Denny.

Kendati demikian, Denny mengaku saat ini pihaknya akan terlebih dulu melakukan koordinasi dengan Polres Bengkulu Utara (BU). Karena, diketahui Polres BU juga melakukan penyelidikan kasus yang sama. Tidak saja tidak memungkinkan dua lembaga penegak hu-

kum mengusut kasus yang sama dengan materi yang sama pula.

Mengenai jadwal penyelidikan, menurut Denny pihaknya akan lebih dulu melakukan pengumpulan bukti hingga keterangan beberapa pihak yang nantinya akan secara resmi dijadwalkan pemanggilannya. Namun, mengenai nama-nama yang akan dipanggil, masih dalam tahap pengumpulan data.

Untuk diketahui, Bimtek yang dikoordinir melalui Dinas Pemerintahan Masyarakat Desa (DPMD) Benteng, telah melakukan kunjungan di daerah yang ada di Provinsi Bali dan juga Bandung (Jawa Barat). Namun, Kejari masih menelusuri apakah hal tersebut sesuai aturan atau tidak. Karena, beberapa kepala desa sempat mengeluhkan bimtek yang

terkesan amburadul dan kurang terkoordinir hingga masih belum menemui azas manfaatnya.

Dan semua kepala desa ataupun perangkatnya akan dimintai keterangan seputar keberangkatan Bimtek tersebut. Sayangnya, pihak DPMD Benteng sendiri, saat ini masih sulit dikonfirmasi. Beberapa kali coba dihubungi lewat telepon juga belum direspon.

Sekadar mengingatkan, tahun 2018 ini sudah dua kali dilakukan Bimtek. Jumlah desa yang ada di Benteng sebanyak 142 desa. Bukan hanya kepala desa saja, namun perangkat desa seperti BPD juga mengikuti pelaksanaan Bimtek. Adapun anggaran yang diambil dari pos Dana Desa (DD) dikisaran Rp 7,5 juta s/d Rp 10 juta untuk masing-masing pihak yang ikut berangkat. (vla)